



BAHAN AJAR BIMBINGAN TEKNIS:
PENERAPAN PENDIDIKAN KEBENCANAAN DI SATUAN PAUD
(PROGRAM PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DASAR SEJAK DINI)

Modul 2: PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KEBENCANAAN DALAM KTSP DAN PENGEMBANGAN RPP DI SATUAN PAUD



DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

2020



Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman
Gedung E Lt. 7, Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 57900244

Pengarah

Jumeri, M.Pd

Penyunting

Dra. Lestari Koesoemawardhani, M.Hum
Dr. Sutanto
Ngasmawi, M.Pd

Penulis

DR. Muh. Hasbi S.Sos
Azizah Muis M.Pd
Nurfadilah M.Psi, Psikolog
Sri Wahyuningsih M.Pd
Murtiningsih M.Pd
Widyati Rosita, M.Pd.

Reviewer

Elis Widiyawati, S.Psi
dr. Retno Wulandari, M.KM
Dona Paramita, S.Psi, M.Pd
Ebah Suhaebah

Penata Letak

Arnalis

Ilustrasi

Zalsabila Fawaza

Sekretariat

Ardi Wasita Kusumah
Rian Ardiwibowo
Iwan Setiawan

JUDUL : Modul 2
PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KEBENCANAAN DALAM KTSP
DAN PENGEMBANGAN RPP DI SATUAN PAUD

CATATAN: Buku ini merupakan bahan ajar untuk kegiatan bimbingan teknis bagi para pendidik dan pengelola satuan atau lembaga PAUD dalam Penerapan Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan kompetensi literasi dasar peserta didik PAUD sebagai bagian dari upaya mewujudkan profil pelajar pancasilais yang berkualitas. Dalam implementasinya dilakukan dengan cara terintegrasi dengan kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini akan senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui post-el buku@kemdikbud.go.id.



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Pentunjuk Penggunaan Modul/Buku.....	1
Ruang Lingkup Modul	2
Tujuan Modul	3
BAB I	
Pengintegrasian Pendidikan Kebencanaan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Satuan PAUD	5
A. Tujuan	5
B. Uraian Materi	5
1. Pengertian Pengintegrasian Pendidikan Kebencanaan dalam KTSP di Satuan PAUD	5
2. Langkah-langkah Pengintegrasian Pendidikan Kebencanaan dalam KTSP di Satuan PAUD.....	8
C. Resume.....	11
D. Tugas Kesiapan Program	11
BAB II	
Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Satuan PAUD	13
A. Tujuan	13
B. Uraian Materi	14
1. Apakah RPP Pendidikan Kebencanaan?	14
2. Bagaimana Ketentuan Penyusunan RPP Pendidikan Kebencanaan?	14
3. Apakah Jenis-Jenis RPP Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD?	15
C. Resume	23
D. Tugas Kesiapan Program	23
BAB III	
Contoh KTSP dan RPP Bermuatan Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD	25
A. Tujuan	25
B. Uraian Materi	26
C. Resume	38
D. Tugas Kesiapan Program	38
Glosarium.....	39
Daftar Pustaka	40

KATA PENGANTAR

Pendidikan kebencanaan di satuan PAUD adalah upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan kesiapan peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan terkait dengan kebencanaan sejak usia dini. Dengan pendidikan kebencanaan diharapkan layanan program satuan PAUD dapat menyeimbangkan segenap dimensi kompetensi, kecerdasan dan lingkup perkembangan dari setiap anak usia dini menjadi lebih efektif dan optimal, sehingga setelah dewasa anak akan terlatih menghadapi situasi apabila terjadi bencana, khususnya bencana alam. Oleh karena itu, guru dan pengelola Satuan PAUD perlu dibekali dengan tata cara penyelenggaraan pendidikan kebencanaan.

Modul ini memuat tahapan dalam pelaksanaan bimbingan teknis bagi guru dan pengelola Satuan PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD. Harapan kami dengan adanya buku panduan ini kompetensi guru dan pengelola satuan PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan kebencanaan dapat meningkat sehingga tujuan untuk mewujudkan anak usia dini tanggap terhadap bencana alam dapat terwujud.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah berupaya menyelesaikan buku pedoman ini. Semoga buku ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan peningkatan kompetensi guru dan pengelola satuan PAUD dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan kebencanaan bagi anak usia dini.

Jakarta, Juli 2020
Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Muhammad Hasbi
NIP. 197306231993031001

Petunjuk Penggunaan Modul

Bapak/Ibu yang berbahagia, modul ini berjudul Pengintegrasian Pendidikan Kebencanaan dalam KTSP dan Pengembangan RPP di satuan PAUD. Kami berharap, semua paparan dalam modul ini bisa secara efektif dikuasai oleh Bapak/Ibu. Oleh karena itu, sebelum Bapak/Ibu membacanya secara keseluruhan, terdapat beberapa hal yang hendaknya diperhatikan, antara lain:

1 Bacalah doa sebelum Bapak/Ibu mempelajari bahan ajar ini!

2 Modul ini terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yang disajikan secara berurutan. Jadi Bapak/Ibu dianjurkan dalam mempelajarinya mulai dari bagian pertama menuju bagian akhir secara bertahap, terutama bagi Bapak/Ibu yang baru pertama kali mempelajari tentang materi pendidikan kebencanaan.

3 Modul ini dalam pembahasannya memuat juga contoh-contoh sesuai dengan topik yang dibahas, bahkan beberapa materi disertakan video atau bahan tayang. Perlu disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa contoh-contoh tersebut hanya sebagai inspirasi dan pembuka kreatifitas saja. Pada saat penerapan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD tempat bertugas, Bapak/Ibu sebaiknya melakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai kondisi dan daya dukung yang tersedia di masing-masing satuan PAUD.

4 Pada bagian akhir modul, Bapak/Ibu perlu membaca resume yang disajikan untuk mendapatkan intisari dari materi yang telah diberikan. Sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman Bapak/Ibu, silakan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Jika Bapak/Ibu menemui kata-kata yang sulit untuk dipahami, silakan mencari definisi dan penjelasannya di glosarium. Bapak/Ibu diperkenankan untuk membuat kata kunci dalam buku catatan masing-masing dengan menggunakan bahasa sendiri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap materi yang disampaikan.

5 Jika Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam memahami isi atau substansi, baik sebagian kecil maupun sebagian besar, Bapak/Ibu dapat bertanya atau berkonsultasi langsung dengan tim penulis melalui media komunikasi sebagaimana yang dicantumkan pada bagian awal modul ini.

Semoga Bapak/Ibu mendapat kemudahan-kemudahan dalam menerapkan dan mengembangkan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD masing-masing. Akhirnya, selamat belajar, semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu!

Ruang Lingkup Modul

Pada modul ini, Bapak/Ibu akan mempelajari tentang pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan cara mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Satuan PAUD. Sebagai upaya untuk mempermudah Bapak/Ibu memahami keseluruhan isi materi, maka pembahasan pada modul ini dijabarkan ke dalam tiga materi pokok, yakni: (1) pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam RPP di satuan PAUD, (2) pengembangan RPP Pendidikan Kebencanaan di satuan PAUD, dan (3) contoh-contoh KTSP dan RPP yang bermuatan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD. Bapak/Ibu perlu membaca resume yang disajikan pada bagian akhir untuk mendapatkan intisari dari materi yang telah diberikan. Sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman Bapak/Ibu, silakan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Jika Bapak/Ibu menemui kata-kata yang sulit untuk dipahami, silakan mencari definisi dan penjelasannya di glosarium. Bapak/Ibu diperkenankan untuk membuat kata kunci dalam buku catatan masing-masing dengan menggunakan bahasa sendiri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap materi yang disampaikan. Bapak/Ibu perlu mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada bagian ini dengan sebaik-baiknya agar mampu menguasai dengan baik ketiga kemampuan sesuai tujuan tersebut. Akhirnya, selamat belajar, semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu!



Tujuan Modul

Bapak/Ibu pendidik, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan fundamental yang dapat menyiapkan anak mengikuti pendidikan selanjutnya secara lebih baik. Berdasarkan berbagai hasil penelitian, melalui PAUD anak-anak juga akan terfasilitasi pertumbuhan dan perkembangannya dengan lebih optimal dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikutinya. Oleh karena itu, kesertaan anak-anak di PAUD, merupakan pondasi yang mendasar dalam menyiapkan generasi penerus bangsa sejak dini, yaitu calon warga negara berkualitas dan pancasilais yang dapat berkiprah serta berkontribusi optimal dalam pembangunan dan kemajuan Indonesia.

Untuk membekali dan menghasilkan generasi berkualitas, dan pancasilais (beriman-bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia, mandiri, bernalar kritis, ber-kebhinekaan global, bergotong-royong dan kreatif) sejak dini, maka semua komponen pendidikan harus bersinergi dan berupaya mewujudkannya dengan kesungguhan. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah dengan terus meningkatkan kompetensi karakter, kompetensi literasi dasar dan kompetensi berpikir kritis sejak dini melalui optimalisasi mutu layanan terhadap setiap peserta didik PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Diantara upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara diversifikasi dan integrasi kurikulum satuan PAUD. Langkah ini, tentulah disesuaikan dengan kondisi dan keberadaan lembaga atau satuan PAUD yang ada. Modul ini, akan mengantarkan kepada Bapak/Ibu dalam mendiversifikasi dan mengintegrasikan kurikulum dan pembelajaran PAUD pada lingkup dan konteks pendidikan kebencanaan secara bertahap dan komprehensif (utuh).

Modul ini akan membantu Bapak/Ibu untuk mempelajari pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan cara mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Satuan PAUD. Setelah Bapak/Ibu mempelajari dengan cermat dan seksama modul pada bagian ini, diharapkan dapat:

1. Memahami pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP di Satuan PAUD.
2. Mengembangkan RPP Pendidikan Kebencanaan dalam KTSP di Satuan PAUD.
3. Mengembangkan contoh-contoh rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan kebencanaan sesuai dengan kondisi satuan PAUD masing-masing.

Untuk dapat menguasai dengan baik ketiga kemampuan sesuai tujuan tersebut, maka Bapak/Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada modul/buku ini dengan sebaik-baiknya. Semoga berhasil dan sukses!



BAB I

PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KEBENCANAAN DALAM KTSP DI SATUAN PAUD

Pada bab ini, Bapak/Ibu akan mendapatkan penjelasan mengenai pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP di satuan PAUD yang terdiri dari dua pokok uraian materi, yakni materi tentang pengertian pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP di satuan PAUD dan langkah-langkah pengintegrasian pendidikan kebencanaan di satuan PAUD. Kedua materi ini akan menjadi dasar berpijak bagi Bapak/Ibu di dalam menyusun KTSP yang berbasis pada pendidikan kebencanaan di satuan PAUD masing-masing. Bapak/Ibu perlu mencermati langkah demi langkah pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP di Satuan PAUD sehingga nantinya tidak akan mengalami kendala yang berarti dalam proses penerapan yang akan dilakukan. Selamat membaca!

A. Tujuan

Setelah Bapak/Ibu mempelajari dengan cermat dan seksama modul/buku pada bagian ini, diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pengintegrasian pendidikan kebencanaan di satuan PAUD
2. Menguraikan langkah-langkah pengintegrasian pendidikan kebencanaan di satuan PAUD

Untuk dapat menguasai dengan baik kedua kemampuan sesuai tujuan tersebut, maka Bapak/Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada modul/buku ini dengan sebaik-baiknya. Selamat belajar, semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu!

B. Uraian Materi

1. Apakah Pengintegrasian Pendidikan Kebencanaan dalam KTSP di Satuan PAUD?

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan di Indonesia, termasuk di setiap satuan PAUD. KTSP diperlukan sebagai acuan atau panduan untuk menyelenggarakan program, melaksanakan berbagai layanan, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Dalam KTSP sebagian aturan dalam kurikulum

diserahkan untuk dikembangkan dan diputuskan oleh satuan PAUD masing-masing. Artinya, setiap satuan PAUD diperkenankan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan prioritas kebutuhan masing-masing di wilayahnya.

Penyusunan KTSP perlu memperhatikan beberapa faktor, antara lain: keragaman geografis, keragaman potensi sumber daya, ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda antar satuan pendidikan, keragaman latar belakang dan kondisi sosial budaya, karakteristik satuan pendidikan (misal: lingkungan, sosial, peserta didik, visi, misi, keagamaan, inklusif), dsb. Faktor-faktor tersebut akan menjadikan KTSP antara satu lembaga dengan lembaga pendidikan lainnya menjadi sangat berbeda karena penyusunannya disesuaikan dengan karakteristik dan ciri khas dari satuan pendidikan tersebut.

Pendidikan kebencanaan dapat dimasukkan sebagai salah satu pilihan prioritas dalam pengembangan KTSP di satuan PAUD yang berada di wilayah rawan bencana. Pendidikan kebencanaan dapat dijadikan sebagai program unggulan yang dituangkan dalam KTSP di satuan PAUD tersebut. Namun demikian, bagi satuan PAUD yang tidak berada di lokasi rawan bencana pun dapat mengembangkan pendidikan kebencanaan ini dalam KTSP yang disusun. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi potensi bencana yang mungkin akan terjadi di wilayah satuan PAUD tersebut berada. Potensi bencana tersebut antara lain: bencana gempa bumi, gunung meletus, tsunami, tanah longsor dan banjir.

Pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP di satuan PAUD harus tetap mengacu kepada prinsip-prinsip penyusunan KTSP yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan KTSP PAUD sebagai bentuk implementasi pelaksanaan Kurikulum 2013 di setiap satuan PAUD. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

1. Berpusat pada anak dengan mempertimbangkan potensi, bakat, minat, dan kebutuhan anak, termasuk kebutuhan khusus. KTSP yang disusun hendaknya juga memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tingkat usia, selaras dengan potensi, minat dan karakteristik termasuk kebutuhan khusus anak secara individu.
2. Kurikulum dikembangkan secara kontekstual; artinya bahwa kurikulum disusun dengan mempertimbangkan: karakter daerah, kondisi satuan PAUD, dan kebutuhan anak, dan potensi bencana yang kemungkinan akan sering terjadi di wilayah satuan PAUD.
3. Kurikulum mencakup semua dimensi kompetensi dan program pengembangan yakni mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mencakup semua program pengembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

4. Program pengembangan sebagai dasar pembentukan kepribadian anak. Artinya, kurikulum yang dirancang hendaknya tetap bertujuan untuk membangun sikap spiritual dan sosial anak, yakni: perilaku yang mencerminkan sikap beragama, hidup sehat, rasa ingin tahu, sikap estetik, bersikap kreatif, percaya diri, sabar, mandiri, peduli, menghargai dan toleran, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, tanggung jawab, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan orang dewasa lainnya di lingkungan rumah, tempat bermain, dan satuan PAUD.
5. Kurikulum tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak, yaitu: memperhatikan kesinambungan secara vertikal (antara tujuan pendidikan nasional, tujuan lembaga, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran) dan kesinambungan horizontal (antara tahap perkembangan anak: usia lahir – 2 tahun, usia 2-4 tahun dan usia 4-6 tahun merupakan rangkaian yang saling berkesinambungan).
6. Kurikulum yang dirancang senantiasa mempertimbangkan cara anak belajar. Pendidik harus memahami bahwa anak belajar mulai dari dirinya kemudian ke luar dirinya, dari konkrit ke abstrak, sederhana ke kompleks, mudah ke sulit yang dilakukan dengan cara melakukannya sendiri (hands on experience).
7. Holistik-integratif. Kurikulum yang dibuat hendaknya mengembangkan semua aspek perkembangan secara seimbang melalui layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, kesejahteraan ataupun layanan perlindungan anak.
8. Belajar melalui bermain. Kurikulum yang dirancang senantiasa dengan cara bermain sehingga anak akan aktif bekerja, memecahkan masalah, dan mengembangkan kreativitasnya.
9. Memberi pengalaman belajar. Penyusunan kurikulum hendaknya selalu memberikan pengalaman belajar anak tentang berbagai konsep keilmuan, teknologi, dan seni secara dinamis melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan tahapan perkembangan anak, nilai moral, karakter yang ingin dibangun, dan budaya Indonesia.
10. Memperhatikan dan melestarikan karakteristik sosial budaya. Kurikulum mempertimbangkan lingkungan fisik dan budaya ke dalam proses pembelajaran untuk membangun kesesuaian antara pengalaman yang sudah dimiliki anak dengan pengalaman baru untuk membentuk konsep baru tentang lingkungan dan norma-norma komunitas di dalamnya.

Dengan tetap memperhatikan 10 (sepuluh) prinsip penyusunan KTSP yang sudah ditetapkan, maka pendidik akan tetap berada dalam koridor yang tepat

untuk mengembangkan KTSP sesuai dengan karakteristik satuan PAUD yang mengedepankan kebutuhan anak, latar belakang budaya, kemampuan setiap satuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang tepat.

Dengan demikian, pengintegrasian bencana di dalam KTSP adalah merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memasukkan pendidikan kebencanaan di dalam KTSP di satuan PAUD dengan memperhatikan potensi bencana yang sering muncul di wilayah tersebut. Sementara KTSP pendidikan kebencanaan di satuan PAUD dapat diartikan sebagai kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan PAUD sesuai dengan kondisi, potensi, serta daya dukung yang tersedia di lingkungannya dan dapat diupayakan oleh satuan PAUD masing-masing, yang mengembangkan pendidikan kebencanaan.

2. Bagaimana Langkah-langkah Pengintegrasian Pendidikan Kebencanaan dalam KTSP di Satuan PAUD?

Pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP di satuan PAUD memerlukan sejumlah langkah yang sistematis. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengintegrasikan pendidikan kebencanaan adalah sebagai berikut:



Berdasarkan bagan alur yang telah ditampilkan di atas dapat diketahui bahwa terdapat tiga langkah untuk mengintegrasikan pendidikan kebencanaan dalam KTSP di satuan PAUD, yaitu:

a. Mengidentifikasi potensi bencana yang ada di satuan PAUD

Penyusunan KTSP PAUD dalam pendidikan kebencanaan perlu terlebih dahulu mengetahui resiko bencana yang akan terjadi di wilayah satuan PAUD berada sehingga pengembangan KTSP disesuaikan pada pemetaan tersebut. Setiap satuan PAUD mungkin saja berbeda dengan satuan lainnya. Data ini bisa diperoleh dari website: <http://inarisk.bnppb.go.id>.

b. Mengembangkan materi/muatan pembelajaran

Berdasarkan pedoman Kurikulum 2013 PAUD yang dimaksud dengan muatan pembelajaran adalah cakupan materi yang ada pada KD sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan/berisi kumpulan materi yang akan dikenalkan pada anak untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti pada setiap anak.

Dalam konteks pengingerasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP ini, materi/muatan pembelajaran yang dikembangkan oleh satuan PAUD mengadopsi kesiapsiagaan bencana sesuai dengan potensi bencana yang mungkin terjadi lingkungan satuan PAUD tersebut. Materi yang dikembangkan disesuaikan dengan kearifan lokal yang ada di daerah masing-masing.

Materi/muatan pembelajaran ini mencakup ketersediaan materi pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar anak usia dini, sebagai contoh:

1) Aspek perkembangan nilai agama & moral, mencakup materi:

- a) Berdoa terhindar dari bencana
- b) Menunjukkan rasa dan sikap bersyukur pada pemberian serta ciptaan Tuhan
- c) Akhlak terhadap Tuhan, manusia dan alam
- d) Saling membantu antara sesama

2) Aspek perkembangan sosial-emosi, mencakup materi:

- a) Merasa aman dan terlindungi
- b) Berinteraksi dan bermain dengan teman
- c) Merasa diterima dan dihargai
- d) Mau berbagi dengan teman
- e) Mencintai dan dicintai sesama

3) Aspek perkembangan kognitif, mencakup materi:

- a) Mengenal hubungan sebab akibat
- b) Memperkirakan terjadinya suatu peristiwa

4) Aspek perkembangan bahasa, mencakup materi:

- a) Berkomunikasi secara wajar
- b) Memahami kosa kata yang berkaitan dengan bencana
- c) Bercerita tentang kondisi dan akibat suatu bencana



5) Aspek perkembangan fisik-motorik, mencakup materi:

- a) Menunjukkan aktivitas gerakan menghindari bencana
- b) Menunjukkan aktivitas fisik-motorik cara menolong diri sendiri dari bencana

6) Aspek seni, mencakup materi:

- a) Menghargai hasil karya seni
- b) Mengapresiasi hasil karya teman

c. Menyiapkan sarana dan prasarana

Langkah berikutnya adalah menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD tersebut. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun akan mendukung keberhasilan program penyelenggaraan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD tersebut.

Dalam penyiapan naskah dokumen KTSP, satuan PAUD hendaknya mengacu pada penyusunan dokumen berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD, yakni dokumen KTSP terdiri dari :

1. Naskah Dokumen 1, yang berisi berisi sekurang-kurangnya: visi, misi, tujuan satuan pendidikan, program pengembangan dan materi pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan dan program tahunan, dan SOP.
2. Naskah Dokumen 2, yang berisi perencanaan program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak.



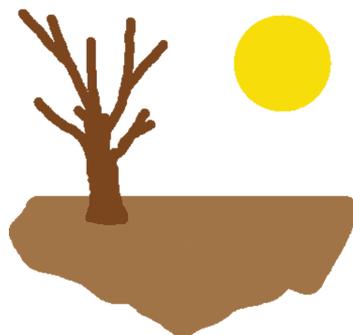
C. Resume

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan di Indonesia, termasuk di setiap satuan PAUD.
2. Pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP dilakukan dengan langkah-langkah, sebagai berikut: (a) Mengidentifikasi potensi bencana yang ada di satuan PAUD, (b) Mengembangkan materi/muatan pembelajaran, (c) Menyiapkan sarana dan prasarana, (d) Menyusun RPP pendidikan kebencanaan dalam KTSP, dan (e) Melaksanakan pendidikan kebencanaan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

D. Tugas Kesiapan Program

Setelah Bapak/Ibu telah selesai mempelajari pembahasan yang dipaparkan dalam Bab I ini maka untuk kesuksesan dalam penerapan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD, terdapat beberapa tugas yang hendaknya segera dilaksanakan, antara lain:

1. Mohon Bapak/Ibu segera mencermati dokumen kurikulum dan pembelajaran yang dimiliki (baik dokumen 1, maupun dokumen II) oleh satuan PAUD tempat Bapak/Ibu bertugas. Lakukanlah analisis peluang integrasinya dengan pendidikan kebencanaan yang dibahas dalam modul ini. Buatlah tanda dan simpulan mengenai bagian mana saja dari setiap dokumen yang dapat diintegrasikan dan yang tidak dapat diintegrasikan.
2. Bapak/Ibu perlu segera menetapkan ruang lingkup yang akan diambil dalam penerapan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD tempat Bapak/Ibu bertugas agar dapat segera ditetapkan atau diputuskan kedudukan dalam penerapan pendidikan kebencanaannya. Untuk melakukan tugas kesiapan pelaksanaan program tersebut, kepala satuan dan pendidik yang lebih senior dapat menjadi inisiator atau koordinator. Silakan Bapak/Ibu melibatkan semua rekan sejawat dan tenaga kependidikan di satuan PAUD dan optimalkanlah sesuai dengan potensi dan kompetensinya!





BAB II

PENGEMBANGAN RPP PENDIDIKAN KEBENCANAAN DI SATUAN PAUD

Pada bab ini, Bapak/Ibu akan mendapatkan penjelasan mengenai pengembangan RPP pendidikan kebencanaan di satuan PAUD yang terdiri dari uraian materi, antara lain: (1) Pengertian RPP pendidikan kebencanaan, (2) Ketentuan penyusunan RPP pendidikan kebencanaan, (3) Jenis-jenis RPP pendidikan kebencanaan di satuan PAUD, (3) Komponen RPP pendidikan kebencanaan, (4) Langkah-langkah penyusunan RPP pendidikan kebencanaan. Bapak/Ibu perlu membaca secara bertahap bagian demi bagian sehingga dapat memahami dengan baik tentang pengembangan RPP pendidikan kebencanaan di satuan PAUD.

A. Tujuan

Setelah Bapak/Ibu mempelajari dengan cermat dan seksama modul/buku pada bagian ini, diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian RPP pendidikan kebencanaan,
2. Menjelaskan ketentuan penyusunan RPP pendidikan kebencanaan,
3. Menjelaskan jenis-jenis RPP pendidikan kebencanaan di satuan PAUD,
4. Menjelaskan komponen RPP pendidikan kebencanaan,
5. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RPP pendidikan kebencanaan.

Untuk dapat menguasai dengan baik kelima kemampuan sesuai tujuan tersebut, maka Bapak/Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada modul ini dengan sebaik-baiknya. Selamat belajar, semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu!



B. Uraian Materi

Materi pada bagian ini akan dipaparkan sesuai dengan urutan tujuan sebagaimana yang telah disampaikan di bagian A. Marilah kita mulai mempelajarinya bagian-demi bagian.

1. Apakah RPP Pendidikan Kebencanaan?

Pendidik perlu menyusun RPP secara mandiri sesuai dengan tugasnya, yakni sebagai perencana pembelajaran. Penyusunan RPP akan membantu pendidik untuk memandu dalam pelaksanaan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, RPP dibuat sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan kebencanaan adalah RPP yang harus disiapkan oleh para pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran melalui bermain di satuan PAUD sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada dasarnya RPP Pendidikan Kebencanaan adalah sama dengan RPP yang telah ditetapkan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, baik format/komponen, langkah penyusunan maupun teknik penilaiannya; tetapi mendapatkan penguatan dan penekanan pada tema/sub tema, capaian kemampuan, tujuan dan muatan/materi pembelajaran sebagai ciri khas dari pendidikan kebencanaan yang akan diterapkan atau dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang menyelenggarakan pendidikan kebencanaan. Oleh karena itu, satuan PAUD yang menyelenggarakan pendidikan kebencanaan, dalam hal ini baik pengelola maupun para pendidik tidak perlu merasa khawatir akan kemampuan menyusun RPP Pendidikan Kebencanaan. Untuk dapat sukses menyusun RPP ini, maka pendidik perlu mempelajari cara-cara menyusun RPP sebagaimana yang sudah dipandu melalui Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD. Jika pendidik telah menguasainya, maka akan mudah tentunya dalam menyiapkan RPP pendidikan kebencanaan yang terbaik.

2. Bagaimana Ketentuan Penyusunan RPP Pendidikan Kebencanaan?

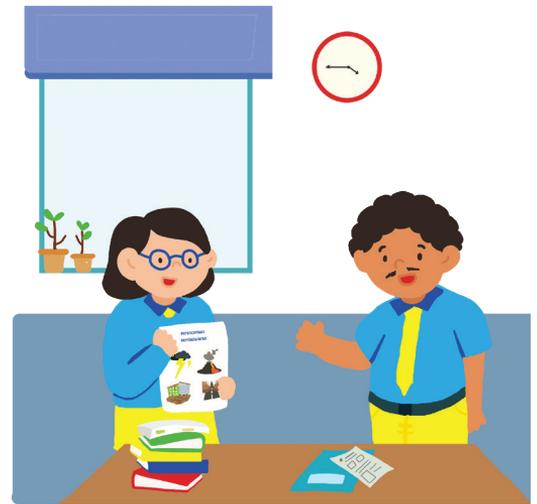
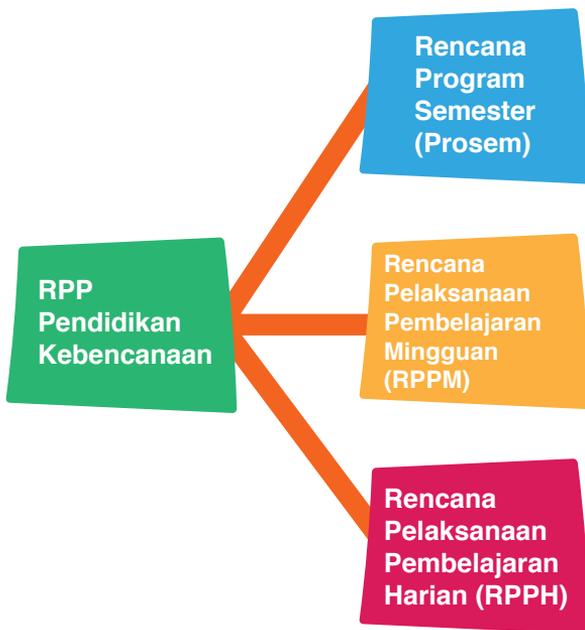
Penyusunan RPP Pendidikan Kebencanaan sebaiknya memperhatikan 9 (sembilan) ketentuan, sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP Pendidikan Kebencanaan dilakukan secara terintegrasi antara tema/sub tema, capaian/kemampuan, muatan/materi pembelajaran, rencana kegiatan, dan rencana penilaian pendidikan kebencanaan dengan setiap RPP yang 'biasa' disusun pendidik untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik.
- b. Jenis dan jumlah RPP yang disusun atau disiapkan dalam RPP Pendidikan Kebencanaan sama jenisnya seperti RPP yang digunakan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD.

- c. Komponen atau format yang digunakan dari setiap jenis RPP Pendidikan Kebencanaan sama seperti RPP yang digunakan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD.
- d. Terdapat penguatan pada bagian tema/sub tema, capaian kemampuan, tujuan dan muatan/materi pembelajaran sesuai dengan lingkup pendidikan kebencanaan yang akan dilaksanakan.
- e. Tema/sub tema, capaian kemampuan, tujuan dan muatan/materi pembelajaran kebencanaan terutama disesuaikan dengan kerawanan bencana yang dihadapi dimana satuan PAUD berada.
- f. Rumusan tema/sub tema, capaian kemampuan, tujuan dan muatan/materi pembelajaran kebencanaan hendaklah memperhatikan karakteristik, kondisi dan kebutuhan dari peserta didik dari kelompok usia layanan.
- g. Rancangan kegiatan yang dituangkan dalam RPP pendidikan kebencanaan tetap menggunakan dan menerapkan bermain yang menyenangkan, mengaplikasikan pendekatan saintifik, dan aktivitas yang mendorong terwujudnya higher order thinking skills (HOTS) serta eksplorasi dan penguatan Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics (STEAM).
- h. Pemilihan, penataan dan pengelolaan lingkungan main tetap menggunakan media, sumber belajar dan lingkungan yang selaras dengan karakteristik dan kebutuhan anak serta memanfaatkan bahan-bahan alam, bahan-bahan daur ulang, dan loose-parts secara efektif dan optimal dalam setiap kegiatannya.
- i. Penilaian tetap dirancang sesuai dengan format dan teknik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD.

3. Apakah Jenis-Jenis RPP Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD?

Jenis dan jumlah RPP yang disusun atau disiapkan dalam RPP Pendidikan Kebencanaan sama jenisnya seperti RPP yang digunakan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, yaitu meliputi Rencana Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dilengkapi dengan rencana penilaian.



Gambar 2.1 RPP Pendidikan Kebencanaan

Program semester adalah perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap semester atau per enam bulan. Perencanaan program semester berisi daftar tema satu semester yang dikembangkan menjadi subtema atau sub-subtema, serta kompetensi yang ditetapkan untuk dicapai pada setiap tema, dan alokasi waktu setiap tema. RPPM adalah rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. Sementara RPPH adalah perencanaan program harian yang akan dilaksanakan oleh pendidik pada setiap hari atau sesuai dengan program yang telah dirumuskan dalam RPPM.

4. Apakah Komponen RPP Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD?

Sebagaimana yang telah disajikan dalam 9 (sembilan) ketentuan di atas, bahwa penyusunan RPP Pendidikan Kebencanaan adalah tetap selaras dengan yang telah ditentukan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, namun terjadi penguatan pada bagian tema/sub tema, capaian kemampuan, tujuan dan muatan/materi pembelajaran sesuai dengan lingkup pendidikan kebencanaan yang akan dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, penempatan bagian-bagian penguatan dalam komponen RPP Pendidikan Kebencanaan dapat dilihat pada bagian contoh. Berikut adalah komponen-komponen dari setiap jenis RPP, yaitu:

a. Rencana Program Semester (Prosem) Pendidikan Kebencanaan

Prosem Pendidikan Kebencanaan dikembangkan dari tema yang dapat mengakomodasi pendidikan kebencanaan. Tema merupakan payung keseluruhan kegiatan dan topik yang akan dijadikan pembahasan dalam

bermain dan bereksplorasi bersama anak. Tema bukan merupakan tujuan pembelajaran melainkan sebagai perluasan wawasan dalam rangka menghantarkan kematangan perkembangan anak. Tema pembelajaran diintegrasikan dengan tema yang sudah direncanakan pada lembaga PAUD tersebut misalnya tema alam semesta dengan sub tema bencana alam, atau sub tema lainnya yang selaras dengan kondisi kebencanaan yang dihadapi dimana satuan PAUD berada. Dalam penyusunan prosem ini, pendidik seyogyanya selalu memprioritaskan kerawanan bencana dimana lokasi PAUD tersebut didirikan/diselenggarakan. Dalam menyusun perencanaan program semester, satuan PAUD diberikan keleluasaan dalam menentukan format.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pendidikan Kebencanaan

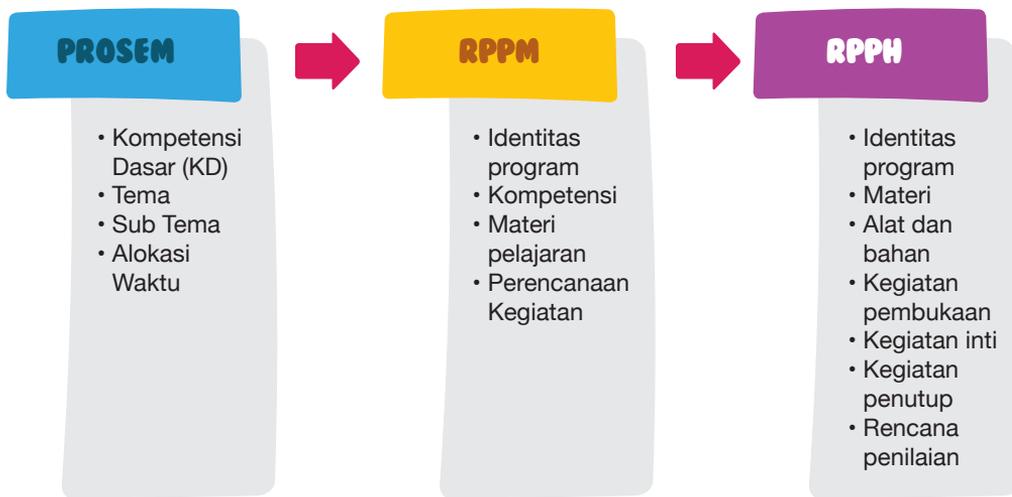
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pendidikan Kebencanaan disusun untuk pembelajaran selama satu minggu, dan pendidikan kebencanaan diintegrasikan pada RPPM yang akan disusun atau disiapkan pada lembaga tersebut. RPPM berisi: (a) identitas program layanan, (b) Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih, (c) materi pembelajaran, (d) tujuan pembelajaran dan (e) rencana kegiatan. Empat butir terakhir mendapatkan penguatan-penguatan terkait dengan pendidikan kebencanaan.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pendidikan Kebencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pendidikan Kebencanaan merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari pada pembelajaran dalam pendidikan kebencanaan yang diintegrasikan dalam RPPH yang akan disusun dalam lembaga tersebut. RPPH Pendidikan Kebencanaan disusun dan dilaksanakan oleh pendidik yang memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri atas: (a) identitas program, (b) materi, (c) alat dan bahan, (d) kegiatan pembukaan, (e) kegiatan inti, (f) kegiatan penutup, dan (g) rencana penilaian. Dan pada komponen selain identitas program harus mendapatkan penguatan-penguatan terkait dengan pendidikan kebencanaan.



Secara jelasnya, komponen dari program semester (prosem), RPPM dan RPPH digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 2.2. Komponen Prosem, RPPM,dan RPPH

5. Bagaimana Langkah Penyusunan RPP Pendidikan Kebencanaan?

RPP Pendidikan Kebencanaan disusun secara bertahap dan berjenjang, mulai dari penyusunan RPP tingkat semester, tingkat mingguan, sampai dengan tingkat harian. Secara lengkap, alur penyusunannya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Alur Penyusunan RPP Pendidikan Kebencanaan

Langkah lebih jelas dan detail penyusunan dari setiap jenis/tingkatan RPP Pendidikan Kebencanaan, dijelaskan sebagai berikut:

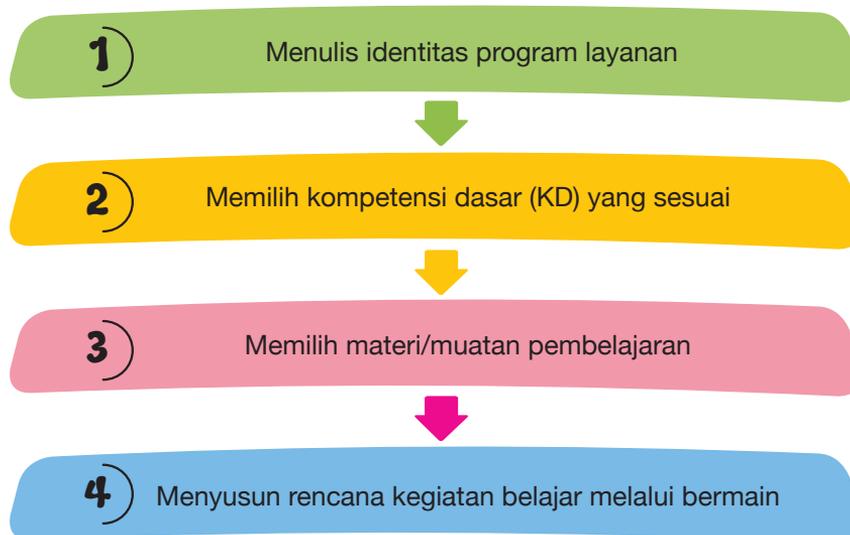
a. Langkah Penyusunan Prosem Pendidikan Kebencanaan

Program Semester (Prosem) Pendidikan Kebencanaan dikembangkan atau disusun dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Memilih tema yang dapat memayungi pembelajaran atau kegiatan main anak terkait pendidikan kebencanaan. Jika tema yang tepat tidak diperoleh, maka pendidik dapat mengembangkan dari sub tema atau sub-sub tema. Tema yang dipilih dalam pendidikan kebencanaan yang sudah disesuaikan dengan potensi bencana di setiap satuan PAUD, seperti: gempa bumi, banjir, tanah longsor, gunung meletus, dan tsunami. Kekhususan dan kedalaman subtema dan sub-subtema tetap memperhatikan usia anak, kesiapan guru, dan ketersediaan sumber belajar pendukung pendidikan kebencanaan.
- 2) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk membahas tema atau sub tema atau sub-sub tema yang telah disusun/dipilih sesuai dengan kegiatan pembelajaran atau kegiatan main yang akan dilakukan oleh peserta didik.
- 3) Menggenapkan jumlah waktu yang ditetapkan menjadi minimal 17 minggu untuk keseluruhan tema atau sub tema atau sub-sub tema dari setiap semester pada setiap tahun pelajaran. Jadi dalam satu tahun pembelajaran akan dipilih tema atau sub tema atau sub-sub tema untuk keperluan pendidikan kebencanaan setidaknya untuk waktu minimal 17 minggu x 2, jadi minimum 34 minggu.

b. Langkah Penyusunan RPPM Pendidikan Kebencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pendidikan Kebencanaan disusun dengan tetap mempertimbangkan pendidikan kebencanaan yang akan diberikan kepada anak, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 2.4. Langkah Penyusunan RPPM

Berdasarkan diagram alur tersebut, dapat dijelaskan langkah-langkah penyusunan RPPM pendidikan kebencanaan sebagai berikut:

1) Menulis identitas program layanan

Identitas program yang dituliskan dalam RPPM meliputi: nama satuan PAUD, semester /bulan/minggu yang keberapa, tema/subtema/sub-subtema diambil dari tema/subtema/sub-subtema yang disusun di program semester yang sudah dikembangkan mengacu pada pendidikan kebencanaan, kelompok usia anak diisi dengan kelompok sasaran program

2) Memilih kompetensi dasar (KD) yang sesuai

Pemilihan KD dalam RPPM pendidikan kebencanaan tetap mengacu kepada pemilihan KD yang telah dipaparkan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, yaitu: (1) KD yang ditetapkan dalam RPPM sesuai dengan KD yang sudah ditetapkan pada Program Semester atau jika dipandang penting dapat diubah sesuai dengan kondisi, (2) Komposisi KD yang diambil mewakili seluruh program pengembangan (nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni), (3) KD untuk subtema atau sub-subtema dapat diambil seluruhnya atau hanya sebagian dari KD yang ada di tema, (4) KD yang sudah dipilih dapat diulang kembali untuk digunakan di tema lainnya, (5) Penulisan KD dapat dituliskan dengan urutan angka atau dituliskan secara utuh, (6) Penempatan KD dapat masuk ke dalam kolom atau ditulis di atas setelah identitas program.

3) Memilih materi/muatan pembelajaran

Materi/muatan pembelajaran yang dipilih dalam penyusunan RPPM Pendidikan kebencanaan tetap menyesuaikan dengan kemampuan belajar anak. Materi yang sudah dipilih pada tahap pengintegrasikan pendidikan kebencanaan dalam KTSP di satuan PAUD masing-masing dapat digunakan untuk merancang RPPM. Banyaknya materi terkait dengan pendidikan kebencanaan untuk anak tetap harus menyesuaikan dengan kemampuan belajarnya.

4) Menyusun rencana kegiatan belajar melalui bermain

Rencana kegiatan belajar melalui bermain yang dicantumkan dalam RPPM adalah kegiatan yang akan dilakukan setiap harinya selama satu minggu terkait yang mendukung anak mempelajari konsep pendidikan kebencanaan. Kegiatan tersebut harus disesuaikan dengan tema, usia, dan kebutuhan anak.

c.Langkah Penyusunan RPPH Pendidikan Kebencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pendidikan Kebencanaan merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari pada pembelajaran, dengan tujuh tahapan seperti dalam bagan alur berikut ini:



Gambar 2.5 Alur Penyusunan RPPH

Berdasarkan diagram tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Menulis identitas program

Identitas program dalam RPPH Pendidikan Kebencanaan yang perlu dituliskan adalah: nama Satuan PAUD yang menyusun RPPH, semester/bulan/minggu yang keberapa, hari/tanggal, tema/Subtema/Sub-subtema diambil dari tema/subtema/sub-subtema yang disusun di program semester yang telah dipilih berdasarkan potensi bencana yang akan diajarkan kepada anak, dan kelompok usia anak diisi dengan kelompok sasaran.

2) Memilih materi/muatan pembelajaran

Materi/muatan pembelajaran yang dituliskan dalam RPPH adalah materi/muatan pelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya di dalam RPPM, disesuaikan berdasarkan sebaran harinya.

3) Memilih alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan

Setelah mencantumkan materi/muatan pembelajaran, langkah berikutnya yang perlu dilakukan oleh pendidikan adalah memilih alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Pendidik sebaiknya mengutamakan ketersediaan alat dan bahan dari lingkungan sekitar atau membuat sendiri alat tersebut. Alat dan bahan yang dipilih sebaiknya menghindari hanya menggunakan kertas dan pensil saja, tetapi memungkinkan anak menggunakan alat dan bahan tersebut secara kreatif dan eksploratif.

4) Merencanakan kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan dalam konteks RPPH Pendidikan Kebencanaan sangat penting dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengenalkan kegiatan bermain yang sudah disiapkan, aturan bermain, menerapkan pembiasaan-pembiasaan, dan sebagainya yang terkait dengan tema kebencanaan. Kegiatan pembukaan dapat dilaksanakan dengan metode bercakap-cakap, demonstrasi, bercerita, dsb.

5) Merencanakan kegiatan inti

Kegiatan inti yang dirancang dalam RPPH Pendidikan Kebencanaan sebaiknya mengedepankan penerapan pendekatan saintifik yakni anak mengamati sesuai dengan tema yang dibahas, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Pemilihan kegiatan inti pun harus disesuaikan dengan pilihan model pembelajaran yang sudah diterapkan di satuan PAUD (sentra/ area/sudut/ kelompok dengan kegiatan pengaman). Jumlah kegiatan yang disediakan setiap harinya minimal empat kegiatan yang berbeda untuk memfasilitasi anak agar tetap fokus bermain. Namun demikian, jika pendidik memilih pengenalan kebencanaan kepada anak melalui kegiatan sains permulaan, pendidik cukup menyediakan satu kegiatan bermain saja.

6) Merencanakan kegiatan penutup

Pendidik perlu mengalokasikan waktu untuk kegiatan penutup sebagai kegiatan untuk menanyakan perasaan anak selama pembelajaran satu hari. Pendidik juga dapat memberikan pesan-pesan terkait dengan pendidikan kebencanaan atau pesan moral lainnya. Selain, itu kegiatan penutup juga dapat dimanfaatkan untuk menginformasikan secara singkat kegiatan lanjutan yang akan dilakukan keesokan harinya bersama anak.

7) Menyusun rencana penilaian

Di bagian akhir dari RPPH, pendidik perlu mencantumkan lembar rencana penilaian selama satu hari yang akan digunakan. Pada bagian ini, pendidik menentukan teknik apa yang akan digunakan untuk melihat kemajuan perkembangan anak selama satu hari, seperti memilih penggunaan catatan anekdot, hasil karya, ceklis perkembangan, atau teknik lainnya.

C. Resume

1. RPP Pendidikan Kebencanaan adalah sama dengan RPP yang telah ditetapkan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, baik format/komponen, langkah penyusunan maupun teknik penilaiannya; tetapi mendapatkan penguatan dan penekanan pada tema/sub tema, capaian kemampuan, tujuan dan muatan/materi pembelajaran sebagai ciri khas dari pendidikan kebencanaan yang akan diterapkan atau dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang menyelenggarakan pendidikan kebencanaan.
2. Komponen RPP Pendidikan Kebencanaan terdiri dari: program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
3. Tema yang dipilih dalam pendidikan kebencanaan yang sudah disesuaikan dengan potensi bencana di setiap satuan PAUD, seperti: gempa bumi, banjir, tanah longsor, gunung meletus, dan tsunami. Kekhususan dan kedalaman subtema dan sub-sub tema tetap memperhatikan usia anak, kesiapan guru, dan ketersediaan sumber belajar pendukung pendidikan kebencanaan.

D. Tugas Kesiapan Program

1. Setelah Bapak/Ibu mempelajari tentang RPP pendidikan kebencanaan, identifikasilah tema/sub tema yang paling memungkinkan untuk dikembangkan di satuan PAUD sesuai dengan potensi bencana yang terjadi di wilayah masing-masing!
2. Lakukanlah penjadwalan untuk mulai menyusun RPP pendidikan kebencanaan, mulai dari program semester, RPPM dan RPPH!
3. Bacalah beberapa referensi terkait untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai materi pembelajaran yang bisa diberikan kepada anak di satuan PAUD masing-masing!





BAB III

CONTOH KTSP DAN RPP YANG BERMUATAN PENDIDIKAN KEBENCANAAN DI SATUAN PAUD

Pada bab ini, Bapak/Ibu akan mendapatkan penjelasan mengenai contoh KTSP dan RPP yang bermuatan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD, yang terdiri dari: (1) contoh KTSP pendidikan kebencanaan, (2) contoh program semester pendidikan kebencanaan, (3) contoh RPPM Pendidikan kebencanaan, dan (4) contoh RPPH pendidikan kebencanaan. Dengan membaca dan mempelajari bab berikut ini, Bapak/Ibu akan lebih mudah di dalam mengembangkan RPP pendidikan kebencanaan di satuan PAUD masing-masing nantinya. Selamat belajar!

A. Tujuan

Setelah mempelajari bab ini, Bapak/Ibu diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menyusun KTSP pendidikan kebencanaan
2. Menyusun program semester (Prosem) pendidikan kebencanaan
3. Menyusun RPPM pendidikan kebencanaan
4. Menyusun RPPH pendidikan kebencanaan

Bapak/Ibu perlu mempelajari bagian demi bagian yang dipaparkan pada penyajian berikutnya. Selamat belajar!



B. Uraian Materi

1. Bagaimana Contoh KTSP Pendidikan Kebencanaan?

Outline KTSP pendidikan kebencanaan adalah sebagai berikut:

Halaman Cover

Kata Pengantar

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

BAGIAN I

PROFIL SATUAN

- A. Sejarah Singkat Satuan PAUD
- B. Struktur Kepengurusan Satuan PAUD
- C. Alamat dan Peta Lokasi Satuan PAUD
- D. Status Satuan PAUD

BAGIAN II

DOKUMEN I KURIKULUM SATUAN PAUD

- A. Pendahuluan
 1. Latar Belakang
 2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP PAUD
 3. Tujuan Penyusunan KTSP PAUD
- B. Visi, Misi Dan Tujuan Satuan PAUD
 1. Visi Satuan PAUD
 2. Misi Satuan PAUD
 3. Tujuan Satuan PAUD
- C. Karakteristik Satuan PAUD
- D. Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran
- E. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan
- F. Standar Operasional Prosedur

BAGIAN III

DOKUMEN II KTSP PAUD

- A. Program Semester
- B. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan

- C. Rencana Pelaksanaan Program Harian
- D. Rencana Penilaian Perkembangan Anak

BAGIAN IV

PENUTUP

BAGIAN V

LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan
2. Program Semester (Prosem)
3. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)
4. Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)
5. Rencana Penilaian Perkembangan Anak

Berdasarkan outline yang telah dipaparkan di atas, maka pendidik dapat mencoba untuk merumuskan dan membuat pengintegrasian pendidikan kebencanaan dalam KTSP di satuan PAUD masing-masing, sebagai berikut:

BAGIAN I

PROFIL SATUAN

A. Sejarah Singkat Satuan PAUD

Berisi penjelasan tentang sejarah berdirinya satuan PAUD, dimulai dari rintisan sampai dengan kondisi nyata pada saat ini.

B. Struktur Kepengurusan Satuan PAUD

Berisi deskripsi tentang struktu kepengurusan satuan PAUD yang terdiri dari, antara lain: (1) kepala yayasan, (2) kepala satuan PAUD, (3) wakil, (4) bendahara, (5) divisi pengembang di satuan PAUD (misal: divisi kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana), (6) pendidik, (7) tenaga kependidikan di satuan PAUD. Struktur yang dibuat dapat dilengkapi dengan bagan struktur kepengurusan dan deskripsi kerja masing-masing personil.

C. Alamat dan Peta Lokasi Satuan PAUD

Berisi alamat lokasi dari satuan PAUD berada, dilengkapi dengan peta lokasi yang dapat diambil dari google map untuk titik koordinat lokasinya. Pada bagian ini juga bisa dilengkapi dengan gambar tampak muka dari satuan PAUD.

D. Status Satuan PAUD

Bagian ini berisi tentang status satuan PAUD, apakah merupakan satuan PAUD negeri/swasta, izin operasional penyelenggaraan satuan PAUD, dan status akreditasi.

BAGIAN II

DOKUMEN I KURIKULUM SATUAN PAUD

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Latar belakang ini berisi tentang hal-hal yang melatarbelakangi pendirian satuan PAUD baik secara filosofis, yuridis, empiris, dsb. Pada bagian ini juga dapat dijabarkan proses pengintegrasian terkait dengan pendidikan kebencanaan yang akan dimasukkan sebagai muatan khusus di satuan PAUD.

2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP PAUD

Bagian ini mencakup landasan yuridis dalam penyusunan KTSP PAUD. Landasan yuridis tersebut antara lain mencakup:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan PAUD
- f. Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak usia Dini
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7
- h. Pedoman Penyusunan KTSP Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2014

3. Tujuan Penyusunan KTSP PAUD

Bagian ini berisi tentang tujuan penyusunan KTSP di satuan PAUD, misal sebagai acuan di dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD berbasis pada pendidikan kebencanaan.

B. Visi, Misi Dan Tujuan Satuan PAUD

1. Visi Satuan PAUD

Visi merupakan cita-cita jangka panjang yang ingin diwujudkan atau diraih oleh satuan PAUD. Berisi gagasan besar yang ingin dicapai oleh satuan PAUD yang berorientasi ke depan (jangka panjang), tidak untuk dicapai pada kondisi saat ini.

2. Misi Satuan PAUD

Misi adalah upaya yang harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah dirumuskan setiap satuan pendidikan.

3. Tujuan Satuan PAUD

Tujuan berisi rumusan hasil keluaran/output yang dicapai pada waktu tertentu. Visi dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu panjang, sedangkan tujuan dirumuskan untuk pencapaian misi jangka waktu pendek atau dikaitkan dengan lulusan yang diharapkan.

C. Karakteristik Satuan PAUD

Bagian ini berisi tentang karakteristik atau ciri khas yang menjadi keunggulan dari satuan PAUD, seperti adanya pengintegrasian pendidikan kebencanaan yang dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran.

D. Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran adalah cakupan materi yang ada pada KD sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan\berisi kumpulan materi yang akan dikenalkan pada anak untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti pada setiap anak.

E. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, waktu belajar efektif, minggu efektif belajar, dan hari libur yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Kalender akademik ini dapat digabungkan dengan kalender akademik yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan setempat, misalnya penentuan hari libur sekolah ataupun kegiatan daerah yang akan dilakukan bersamaan seperti acara keagamaan ataupun budaya.

Selain kalender pendidikan, pendidik dapat memasukkan program tahunan yang bertemakan pendidikan kebencanaan sebagai bentuk integrasi pendidikan bencana di satuan PAUD. Beberapa program tahunan yang dapat dikembangkan melalui RPP Pendidikan Kebencanaan, antara lain:

- a. Puncak tema berupa pameran hasil eksperimen anak tentang bencana alam, seperti: percobaan gunung meletus, percobaan membuat banjir dan tsunami.
- b. Pertunjukan sandiwara boneka tentang pendidikan kebencanaan.
- c. Bermain bersama orang tua tentang pendidikan kebencanaan menggunakan media pembelajaran bertemakan bencana alam, antara lain: show card bencana alam dan ular tangga bencana alam.
- d. Pementasan operet tentang evakuasi saat terjadi bencana alam.
- e. Kegiatan bersama keluarga (family day): merancang APE bersama orang tua saat puncak tema kebencanaan, fun cooking memasak makanan yang dibutuhkan saat bencana.
- f. Kegiatan kerajinan tangan bersama keluarga (family craft): Membuat big book bertema bencana dalam kelompok besar, bersama antara anak, pendidik, dan orang tua.
- g. Simulasi kondisi bencana bersama seluruh anak, pendidik, dan tenaga kependidikan di satuan PAUD.
- h. Kegiatan parenting tentang pendidikan kebencanaan.

F. Standar Operasional Prosedur

Standar operasional prosedur (SOP) adalah suatu prosedur tertulis atau tatacara atau langkah-langkah yang harus dilakukan pada suatu jenis kegiatan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. SOP ini dimaksudkan untuk pengembangan sikap yang diterapkan secara rutin dan dituangkan dalam jadwal kegiatan rutin harian.

BAGIAN III

DOKUMEN II KTSP PAUD

A. Program Semester

Dokumen Program Semester merupakan dokumen perencanaan yang berisi daftar tema satu semester termasuk alokasi waktu setiap tema dengan menyesuaikan hari efektif kalender pendidikan. Tema yang dapat dikembangkan untuk memasukkan pendidikan kebencanaan antara lain: gunung meletus, tsunami, banjir, tanah longsor, dan gempa bumi.

B. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan

RPPM dikembangkan dari kegiatan semester. Dokumen RPPM ini berisi perencanaan kegiatan yang disusun untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu minggu.

C. Rencana Pelaksanaan Program Harian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah unit perencanaan yang akan memandu kegiatan dalam satu hari. RPPH disusun berdasarkan RPP Mingguan.

D. Rencana Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian mencakup seluruh lingkup perkembangan yang terkait dengan Kompetensi Dasar (KD), yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Informasi hasil penilaian dicatat pada dokumen penilaian yang disusun oleh setiap satuan PAUD. Dokumen tersebut antara lain dokumen penilaian harian, penilaian bulanan, dokumen portofolio anak, dan dokumen lain yang diperlukan oleh setiap satuan PAUD untuk mencatat seluruh informasi yang akan dapat membantu guru untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan melakukan perbaikan hasil kegiatan belajar anak.

BAGIAN IV

PENUTUP

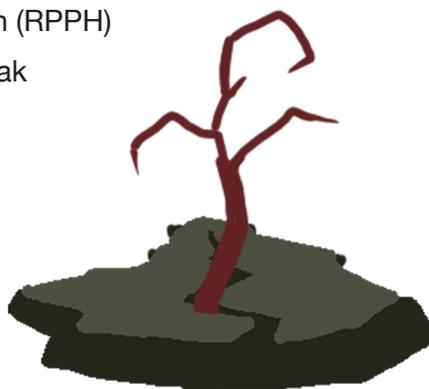
Bagian ini berisi intisari untuk menutup rangkaian penjelasan isi dari dokumen KTSP yang telah dipaparkan sebelumnya dari bagian I-III.

BAGIAN V

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen-dokumen pendukung yang perlu dilampirkan dalam naskah dokumen KTSP, yakni berisi:

1. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan
2. Program Semester (Prosem)
3. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)
4. Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)
5. Rencana Penilaian Perkembangan Anak



4. Bagaimana Contoh Program Semester Pendidikan Kebencanaan?

Berikut ini adalah contoh integrasi pendidikan kebencanaan dalam program semester di satuan PAUD:

PROGRAM SEMESTER PENDIDIKAN KEBENCANAAN
TEMA/SUB TEMA: BENCANA ALAM/GEMPA BUMI
KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN

Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar (KD)
Bencana Alam	Gempa Bumi	1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • NAM : 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya : 3.1. - 4.1. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa • FM : 3.4. - 4.4. Mengetahui cara hidup sehat Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat • BHS : 3.11 - 4.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) • KOG : 3.8-4.8. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh • SOSEM : 2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya • SENI : 3.15. - 4.15. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media
Bencana Alam	Gempa Bumi	1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • NAM : 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya : 3.1. - 4.1. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar (KD)
Bencana Alam	Gempa Bumi	1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • FM : 3.4. - 4.4. Mengetahui cara hidup sehat Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat • BHS : 3.12. - 4.12. Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya • KOG : 3.7. - 4.7. Mengetahui lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh • SOSEM : 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian • SENI : 3.15. - 4.15. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media
Bencana Alam	Gempa Bumi	1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • NAM : 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya : 3.1. - 4.1. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa • FM : 3.3 - 4.3. Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus • BHS : 3.12. - 4.12. Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu	Kompetensi Dasar (KD)
Bencana Alam	Gempa Bumi	1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • KOG : 3.7. - 4.7. Mengetahui lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh : 3.8 - 4.8. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh • SOSEM : 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian • SENI : 3.15. - 4.15. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media



3. Bagaimana Contoh Rencana Program Pengembangan Mingguan (RPPM) Pendidikan Kebencanaan?

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN MINGGUAN (RPPM) PENDIDIKAN KEBENCANAAN

Semester/Bulan/Minggu ke- : 1 / Agustus / Minggu ke-4
 Tema/Sub Tema : Bencana Alam/Gempa Bumi
 Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)
 Model Pembelajaran : Sentral

Program Pengembangan dan KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
• NAM : 1.1	Gempa bumi ciptaan Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Senin : sentra bahan alam Membuat percobaan gempa bumi, finger painting, bermain peran mikro, bermain tuang isi • Selasa : sentra main peran Simulasi terjadinya gempa bumi • Rabu : sentra balok Membangun rumah dan lingkungan pedesaan • Kamis : sentra persiapan Menulis kata gempa, bermain puzzle, membuat pola, mengurutkan angka 1-10 • Jumat : sentra musik Membuat kentongan gempa dan menyanyikan lagu tentang gempa
• FM : 3.4-4.4	Melindungi diri saat terjadi gempa bumi	
• KOG : 3.7 - 4.7	Mengenal tempat tempat berbahaya	
• BHS : 3.11 - 4.11	Menceritakan pengalaman saat merasakan gempa	
• SOSEM : 2.9	Peka membantu orang lain	
• SENI : 3.15 - 4.15	Apresiasi seni	



4. Bagaimana Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pendidikan Kebencanaan?

a. Contoh I RPPH Pendidikan Kebencanaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PENDIDIKAN BENCANA

Semester/Bulan/ Minggu	: 1 / Agustus/ Minggu Ke-4
Hari/Tanggal	: Selasa, 27 Agustus 2019
Tema/Sub Tema	: Bencana Alam/Gempa bumi
Kelompok	: B (Usia 5-6 Tahun)
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.4- 4.4, 2.9, 3,7- 4.7, 3.11- 4.11, 3.15- 4.15
Materi	: • Gempa Ciptaan Tuhan • Menghindari diri dari potensi bencana gempa bumi • Mengenal tempat-tempat berbahaya • Menceritakan kejadian pada saat kejadian gempa bumi • Peka membantu orang lain yang membutuhkan

Alat dan Bahan :

- Buku cerita bergambar
- Simbol simbol evakuasi untuk bencana gempa bumi

Proses Kegiatan

A. Pembukaan (± 45 Menit)

1. Salam, berdoa, bernyanyi
2. Tepuk semangat
3. Menyanyikan lagu “Tanggap Bencana”
4. Membaca buku cerita “Siaga Gempa Bumi”

B. Inti (± 60 Menit)

- Simulasi bencana alam gempa bumi

C. Istirahat (± 45 menit)

- Snack/makan bersama
- Bermain out door

D. Penutup (± 30 Menit)

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dimainkan pada hari ini
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
4. Bercerita yang berisi pesan-pesan pendek
5. Menginformasikan kegiatan esok hari
6. Bernyanyi, berdoa, dan salam

E. Rencana Penilaian

Ceklist Perkembangan

Tema/Sub Tema : Bencana Alam/ Gempa bumi

Tanggal Penilaian : Selasa, 27 Agustus 2019

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	1.1	Anak dapat berdoa dan berzikir saat terjadi bencana				
Fisik motorik	2.1	Anak terbiasa cuci tangan dengan langkah yang benar sebelum makan				
Fisik Motorik	3.4 4.4	Anak mengetahui cara menghindar dari potensi bahaya bencana				
Kognitif	3.7 4.7	Mengetahui tempat tempat berbahaya				
Bahasa	3.11 4.11	Anak dapat bercerita tentang gempa bumi				
Sosial Emosional	2.9	Peka membantu orang lain saat terjadi bencana				
Seni	3.15 4.15	Anak dapat menyanyikan lagu bencana				

E. Resume

Dalam penyiapan naskah dokumen KTSP pendidikan kebencanaan, satuan PAUD tetap mengacu pada penyusunan dokumen berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD, yakni dokumen KTSP terdiri dari :

1. Naskah Dokumen 1, yang berisi visi, misi, tujuan satuan pendidikan, program pengembangan dan materi pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan dan program tahunan, dan SOP.
2. Naskah Dokumen 2, yang berisi perencanaan program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak.

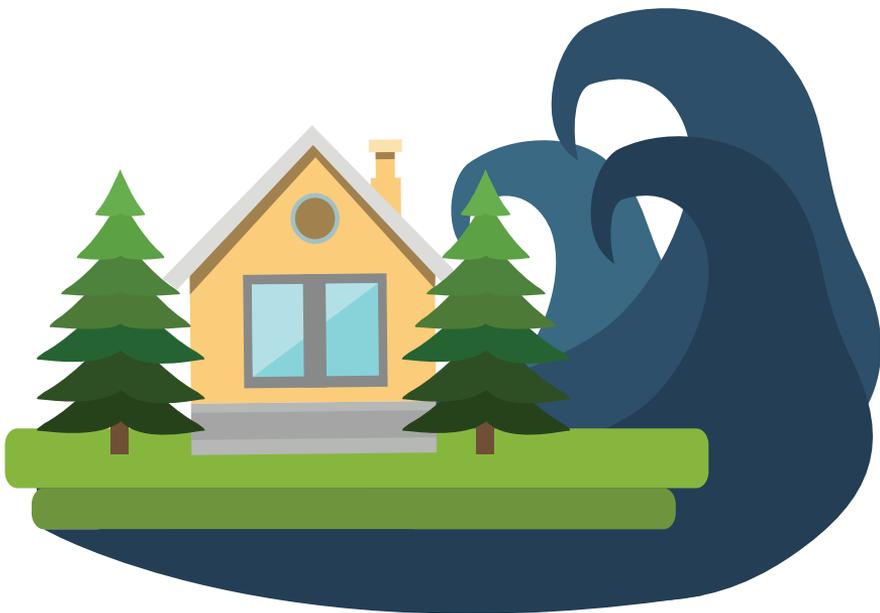
F. Tugas Kesiapan Program

1. Bapak/Ibu seyogyanya mengkaji beberapa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyusunan RPP kebencanaan antara lain: (a) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (b) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan (c) 10 (sepuluh) buku pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Bersama dengan kolega Bapak/Ibu di satuan PAUD masing-masing hendaknya segera menyiapkan Dokumen I dan II Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pendidikan kebencanaan dengan mengikuti langkah demi langkah penyusunan yang telah dipaparkan pada bagian ini.



Glosarium

1. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)/kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan murid untuk memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru.
2. *Loose parts* adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara.
3. STEAM adalah singkatan untuk *Science, Technology, Engineering, Arts dan Mathematics*, merupakan salah satu pendekatan pendidikan yang menggunakan kelima ilmu di atas (pengetahuan, teknologi, teknik, seni dan matematika) secara komprehensif sebagai pola pemecahan masalah.



Daftar Pustaka

Badan Nasional Penanggulangan 2017. Bencana. *Buku Saku BNPB: Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: BNPB.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini





**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id